

PENGARUH POLA PEMELIHARAAN TERHADAP MORFOMETRIK DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BOBOT BADAN SAPI JAWA BREBES (JABRES)

ABSTRAK

Mia Rahmawati
D2A020004

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh pola pemeliharaan terhadap morfometrik dan hubungan morfometrik dengan bobot badan pada sapi Jabres. Materi yang digunakan yaitu 90 ekor sapi Jabres berjenis kelamin jantan dan betina berumur 2-3 tahun dengan 2 pola pemeliharaan. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik *purposive random sampling* sebanyak 30% dari populasi sapi yang ada pada 2 desa di Kecamatan Bantarkawung. Metode yang digunakan yaitu uji t dan analisis regresi variabel *dummy*. Peubah yang diukur yaitu tinggi badan, panjang badan, lingkar dada dan bobot badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pemeliharaan ($P>0,05$) tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi badan, panjang badan dan bobot badan dengan rata-rata tinggi badan sebesar 113,96 cm, panjang badan sebesar 104,23 cm dan bobot badan sebesar 172,01 kg. Berbeda dengan lingkar dada, menunjukkan bahwa pola pemeliharaan ($P<0,05$) berpengaruh nyata terhadap lingkar dada dengan rata-rata sebesar 146,64 cm. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa morfometrik memiliki hubungan yang erat ($P<0,01$) dengan bobot badan dengan koefisien determinasi sebesar 0,9974, hal tersebut menunjukkan bahwa bobot badan dipengaruhi oleh tinggi badan, panjang badan dan lingkar dada sebesar 99,74%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran tinggi badan, panjang badan dan bobot badan pada kedua pola pemeliharaan memiliki ukuran yang relatif sama, namun ukuran lingkar dada pada pola pemeliharaan intensif lebih tinggi 2,46% dibandingkan dengan pola pemeliharaan semi intensif. Bobot badan pada sapi Jabres dapat diprediksi berdasarkan morfometrik karena morfometrik memiliki hubungan yang erat dengan bobot badan, sedangkan morfometrik memiliki hubungan yang lemah dengan penambahan bobot badan harian pada sapi Jabres.

Kata kunci : pemeliharaan intensif, pemeliharaan semi intensif, morfometrik, bobot badan.

THE EFFECT OF MAINTENANCE PATTERNS ON MORPHOMETRICS IN RELATION TO THE BODY WEIGHT OF JAVA BREBES CATTLE (JABRES)

ABSTRACT

Mia Rahmawati
D2A020004

The purpose of this study was to examine the effect of maintenance patterns on morphometrics and the relationship of morphometrics with body weight in Jabres cattle. The material used was 90 Jabres cattle of steer and heifer aged 2-3 years with 2 maintenance patterns. Sampling were carried out based on purposive random sampling techniques as much as 30% of the cattle population in 2 villages in Bantarkawung District. The methods used are t test and dummy variable regression analysis. The changes measured are body height, body length, chest circumference and body weight. The results showed that the maintenance pattern ($P > 0.05$) have no significant on body height, body length and body weight with an average body height of 113.96 cm, body length of 104.23 cm and body weight of 172.01 kg. In contrast to the chest circumference, it shows that the maintenance pattern ($P < 0.05$) have a significant on the chest circumference with an average of 146.64 cm. The results of the regression analysis showed that morphometrics have a close relationship ($P < 0.01$) with body weight with a coefficient of determination of 0.9974, it showed that body weight was influenced by body height, body length and chest circumference of 99.74%. Based on the results of the study, it can be concluded that the size of body height, body length and body weight in both maintenance patterns have relatively the same size, but the size of the chest circumference in the intensive maintenance pattern is 2.46% higher than the semi-intensive maintenance pattern. Body weight in Jabres cattle can be predicted based on morphometrics because morphometrics have a relationship with body weight, while morphometrics have a weak relationship with daily body weight gain in Jabres cattle.

Keywords : intensive maintenance, semi-intensive maintenance, morphometric, body weight.